

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembang di era yang serba berteknologi memiliki banyak tantangan yang harus dihadapi agar dapat menjalankan dan membangun sebuah institusi dengan harapan dapat mengikuti perkembangan yang berkualitas sesuai zamannya. Suatu institusi dituntut untuk dapat berperilaku efektif dan efisien dalam menjalankan tugasnya. Hal ini bertujuan agar suatu institusi dapat bersaing secara kompetitif dari institusi lain yang memiliki keunggulan serta kualitas yang lebih baik. Untuk itu institusi haruslah memiliki daya saing serta keunggulan di dalam guna meningkatkan daya saing yang kompetitif untuk menjamin keberlangsungan hidup institusi dalam jangka panjang.

Salah satunya yang dituntut untuk selalu meningkatkan keunggulan serta kualitasnya adalah institusi pendidikan. Institusi pendidikan merupakan lembaga yang perlu memiliki efektifitas dalam menjalankan suatu sistem pendidikan dan penting dalam membangun suatu bangsa. Institusi pendidikan yang perlu ditempuh yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi (PT). Dalam hal ini yang paling krusial adalah perguruan tinggi, dikarenakan orang yang menjalani pendidikan sarjana adalah orang yang memiliki pemikiran dewasa dan terkini sehingga perguruan tinggi harus mengimbangnya Dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi perlu mendapatkan peningkatan dalam menyelenggarakan sistem pendidikan untuk menunjang terselenggaranya sistem kerja yang baik, maksimal, serta efisien. Peningkatan yang dilakukan

dapat berupa peningkatan mutu dan kompetensi dosen, fasilitas yang digunakan dalam lingkup perguruan tinggi, serta penerapan teknologi informasi untuk menunjang efektifitas kerja.

Menurut Pasal 1 angka 11 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa perguruan tinggi adalah salah satu jenjang pendidikan formal. Maju mundurnya lembaga pendidikan formal, dalam hal ini adalah universitas, sangat ditentukan oleh manajemen dan kualitas pengelola lembaga. Tentunya tenaga pengajar yaitu para dosen merupakan titik sentral di samping staf administrasi dan lembaga mahasiswa lain di universitas. Kualitas dan komitmen pendidik merupakan kunci utama keberhasilan suatu lembaga pendidikan resmi. Semakin pentingnya peran pendidikan dalam pembangunan suatu negara. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas diperlukan dosen yang berkualitas dan efektif dalam mengajar. Dosen merupakan salah satu tenaga pendidik utama di perguruan tinggi memiliki peran yang penting dalam menjaga kualitas pendidikan.

Salah satu faktor penting yang harus dimiliki setiap dosen adalah kompetensi. Hal tersebut berguna untuk memberikan tindakan mengajar yang efektif serta dapat tersampaikan secara maksimal ilmu yang dijelaskan terhadap mahasiswa. Menurut Wibowo (2016) kompetensi adalah kemampuan, pengetahuan, dan sikap yang dimiliki seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya dengan baik dan hasil yang efektif. Kompetensi pada dosen sendiri dapat mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang relevan dengan bidang keahlian mereka. Peningkatan

kompetensi pada dosen dapat diraih dengan melalui berbagai cara seperti pelatihan, workshop, seminar, peningkatan jenjang pendidikan atau kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dosen dalam mendidik dan mengajar. Kompetensi dosen kunci penting dalam menentukan efektivitas kerja dosen untuk memberikan pengajaran yang berkualitas dan membangun pengetahuan kepada mahasiswa.

Selain kompetensi yang harus dimiliki dosen, untuk menunjang dalam meningkatkan efektivitas kerja dosen juga harus diikuti dengan fasilitas. Fasilitas yang memadai akan memudahkan dosen dalam melaksanakan tugas mereka sebagai pengajar. Menurut Anandita, Indriyani dan Mahendri (2021) menyebutkan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang digunakan dan dipakai dalam bentuk sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan pekerjaan sehingga dapat memperlancar penyelesaian tugas. Fasilitas sendiri dapat diartikan sebagai sumber daya fisik maupun non fisik yang disediakan untuk memberikan kemudahan dan dukungan dalam melaksanakan tugas atau kegiatan tertentu. Dalam konteks pendidikan, fasilitas dapat berupa gedung dan ruang kelas, perlengkapan pembelajaran, laboratorium, perpustakaan, dan sebagainya. Fasilitas juga dapat mencakup dukungan teknologi informasi dan komunikasi, seperti akses internet dan perangkat lunak, yang memungkinkan penggunaannya menyelesaikan tugas atau aktivitas lain dengan lebih mudah dan efisien. Fasilitas yang memadai juga dapat mempengaruhi efektivitas kerja dosen, termasuk perlengkapan dan perangkat pendukung yang diperlukan dalam proses belajar mengajar serta mendukung dosen dalam melaksanakan tugas dan kewajiban kerja mereka.

Sementara itu, teknologi informasi adalah hal yang perlu dikuasai oleh dosen guna memudahkan pekerjaan dan proses belajar mengajar sesuai dengan era yang mulai berpindah pada era digitalisasi. Teknologi informasi terdiri dari serangkaian perangkat yang berfungsi sebagai alat untuk memproses, membantu, memanipulasi dan mengelola informasi. Di era globalisasi saat ini, teknologi terus berkembang pesat, ditandai dengan perangkat teknologi yang semakin canggih dan jangkauan yang semakin luas. Dengan kemajuan teknologi komunikasi, manusia dapat menyelesaikan tugas dengan cara yang lebih efektif dan efisien serta menghasilkan output secara efektif dan optimal. Perkembangan teknologi informasi dan didukung oleh adanya internet yang semakin mudah diakses, penggunaan teknologi informasi juga dapat membantu dosen dalam menyiapkan bahan ajar dan mempresentasikannya kepada mahasiswa, serta memperluas jangkauan pengajaran yang dapat diterima secara online.

Efektivitas kerja salah satu indikator dalam pembangunan pengembangan dan optimalisasi sumber daya manusia sebagai dorongan mengelola lembaga atau lembaga pemerintahan yang efektif dan efisien melalui efektifitas kerja yang baik. Efektivitas kerja dari situasi di mana karyawan dapat menyelesaikan semua tugas dan bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan kata lain efektivitas kerja adalah kemampuan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan organisasi sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Efektivitas kerja ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target telah tercapai. Efektivitas dalam hal ini berorientasi pada keluaran sedangkan masalah penggunaan input kurang

menjadi perhatian utama. Ekonom menyatakan efektivitas kerja karyawan merupakan ukuran kualitas dan kuantitas seorang karyawan atau tenaga kerja.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo ada beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja dosen. Kompetensi merupakan faktor diantaranya yang mempengaruhi efektivitas kerja dosen. Semakin tinggi tingkat kompetensi dosen maka akan semakin mempermudah dosen dalam melakukan pekerjaannya. Semakin tinggi tingkat kompetensi yang dimiliki oleh dosen maka pekerjaan akan dapat semakin cepat diselesaikan dengan kualitas dan standart yang baik sehingga eektivitas kerja akan berjalan dengan baik. Selain itu fasilitas juga merupakan masalah yang mempengaruhi efektivitas kerja. Beberapa kelas dirasa kurang dalam ketersediaan fasilitas yang memadai. Contohnya adalah banyak kabel proyektor yang yang tidak dapat digunakan dan juga tidak tersedianya port HDMI yang menyebabkan laptop keluaran terbaru tidak dapat digunakan untuk mengoperasikan proyektor sehingga harus berpindah-pindah kelas yang dapat digunakan untuk melakukan pembelajaran. Dengan demikian banyak waktu yang terbuang sehingga proses pembelajaran tidak efektif. Sebagian kelas juga memiliki kendala terhadap AC yaitu berupa AC tidak dingin serta terdapat kelas yang memiliki AC berisik sehingga mengganggu proses belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi informasi juga dirasa kurang dalam menunjang efektivitas kerja. Beberapa dosen merasa kurang dalam memanfaatkan teknologi informasi serta dukungan institusi dalam pemanfaatan serta penyediaan teknologi informasi dianggap kurang. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi itu dapat dilihat dari beberapa

dosen yang kurang memaksimalkan dalam menggunakan teknologi informasi. Selain itu kurangnya dukungan dari kampus terhadap teknologi informasi contohnya tidak adanya akses premium dalam aplikasi pembelajaran online menyebabkan mahasiswa dan dosen harus log out secara otomatis ketika batasan waktu yang ditetapkan oleh aplikasi sudah habis walaupun pembelajaran belum selesai sehingga menyebabkan banyak waktu yang terbuang dan penjelasan yang terpotong sehingga pembelajaran tidak efektif.

Lingkungan pendidikan yang semakin penting ini, dosen perlu mengevaluasi tingkat kompetensinya dan mendapatkan dukungan fasilitas serta memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat untuk meningkatkan efektivitasnya dalam memberikan pengajaran yang berkualitas kepada mahasiswa. Berdasarkan penjabaran fenomena masalah tersebut maka peneliti tertarik dalam melakukan penelitian terkait “Pengaruh Kompetensi, Fasilitas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Kerja Dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo”. Dalam penelitian ini, akan dilakukan analisis terhadap pengaruh kompetensi, fasilitas dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas kerja dosen. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode survei terhadap dosen di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan efektivitas kerja dosen. Setelah mengetahui pengaruh kompetensi, fasilitas dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas kerja dosen, maka dapat dilakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi dosen,

menyediakan fasilitas yang memadai dan memanfaatkan teknologi informasi dengan baik. Dengan demikian diharapkan efektivitas kerja dosen dapat meningkat dan mutu pendidikan di Indonesia dapat lebih baik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap efektivitas kerja dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
2. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap efektivitas kerja dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas kerja dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo ?
4. Apakah kompetensi, fasilitas, dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas kerja dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian :

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian/ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah kompetensi berpengaruh terhadap efektifitas kerja dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Untuk mengetahui apakah fasilitas berpengaruh terhadap efektifitas kerja dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

3. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektifitas kerja dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Untuk mengetahui apakah kompetensi, fasilitas, dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap efektifitas kerja dosen Universitas Muhammadiyah Ponorogo

2. Manfaat Penelitian :

1. Bagi Peneliti:

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai teknologi informasi serta pengaruhnya dalam lingkungan kerja.

2. Bagi Instansi:

Penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah referensi dan informasi mengenai teknologi sehingga dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal serta melakukan pembenahan/latau pembaruan terhadap teknologi agar instansi dapat terus berkembang.

3. Bagi Peneliti Berikutnya:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya dan data dikembangkan menjadi lebih sempurna.